

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. RANCANGAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Penelitian termasuk penelitian *explanatory*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2016) bahwa penelitian *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Adapun populasi semua pegawai negeri yang bekerja di Badan Kepegawaian Pendidikan, dan Pelatihan (BKDPP) kabupaten Jombang yang berjumlah 47 karyawan, dengan metode pengumpulan data observasi, angket, wawancara dan dokumentasi dan analisis data dengan regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan uji t.

3.2. DEVINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini terdapat 3 macam variable yaitu reward (X1) dan punishment (X2) sebagai variable bebas sedangkan disiplin kerja (Y) sebagai variable terikat. variabel tersebut akan diuraikan dibawah ini :

3.2.1 Reward (X1)

Reward merupakan penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas apa yang telah dikerjakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dalam

melaksanakan pekerjaan. dalam pemberian *reward* di kantor BKDPP memiliki dua jenis *reward*, yaitu *reward intrinsik* dan *reward ekstrinsik*.

Reward Intrinsik.

Menurut (Mahmudi, 2013), indikator *reward* adalah sebagai berikut:

1. Gaji dan bonus
2. Kesejahteraan
3. Pengembangan karier
4. Penghargaan psikologis dan sosial

3.2.2 Punishment (X2)

Punishment adalah ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran pada pelanggar dengan. Secara umum ada dua jenis *punishment* yaitu. *punishment preventif* dan *punishment represif*

Menurut Rivai (2015) indikator *punishment* yang umumnya berlaku dalam sebuah organisasi dapat diuraikan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Hukuman ringan, dengan jenis:
 - a) Teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan
 - b) Teguran tertulis
 - c) Pernyataan tidak puas secara tidak tertulis
- 2) Hukuman sedang, dengan jenis:
 - a) Penundaan kenaikan gaji
 - b) Penurunan gaji
 - c) Penundaan kenaikan pangkat

- 3) Hukuman berat, dengan jenis:
 - a) Penurunan pangkat atau demosi
 - b) Pembebasan dari jabatan
 - c) Pemberhentian
 - d) Pemecatan

3.2.3. Disiplin Kerja (Y)

disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Organisasi atau perusahaan yang baik harus berupaya menciptakan peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan dalam organisasi, peraturan-peraturan yang harus ditaati tersebut antara lain:

1. Taat terhadap aturan waktu
 - a. Masuk sesuai dengan jam masuk kerja Pulang sesuai dengan jam pulang kerja.
 - b. Istirahat sesuai dengan jam istirahat

2. Taat terhadap peraturan dasar
 - a. Berpakaian sesuai dengan ketentuan
 - b. Bertingkah laku sesuai norma dalam pekerjaan
3. Taat terhadap aturan pedoman dan hubungan kerja
 - a. Bekerja sesuai dengan tata cara pekerjaan
 - b. Berhubungan baik dengan unit kerja lain
4. Taat terhadap peraturan lainnya
 - a. Bertingkah laku sesuai dengan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi

Dari devinisi operasional variabel peneliti membuat kisi-kisi sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan angket, sebagaimana pada Tabel dibawah ini :

Tabel : 3.1
Kisi-Kisi Pernyataan Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
<i>Reward (X1)</i>	Gaji	Gaji yang saya terima sesuai dengan beban pekerjaan saya	
	Kesejahteraan	Tunjangan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan saya	
	Pengembangan Karir	Saya diberikan kesempatan untuk berkembang (promosi) apabila saya berprestasi	
	Penghargaan Psikologis Dan Sosial		Penghargaan yang diberikan mendorong saya untuk disiplin dalam bekerja
			Dukungan dan pujian dari atasan serta rekan kerja membuat saya senang dan merasa diharga
<i>Punishment (X2)</i>	Hukuman Ringan	Teguran atau peringatan yang diberikan kepada saya mampu meningkatkan disiplin kerja saya dikemudian hari	
	Hukuman Sedang	pemotongan gaji yang diberikan membuat saya menjadi disiplin	
	Hukuman Berat	Hukuman yang diberikan mampu memotivasi saya agar bisa menjadi lebih baik lagi	
<i>Disiplin Kerja (Y)</i>	Taat Terhadap Aturan Waktu	Saya selalu menaati jam masuk kerja	
		Saya selalu menaati jam istirahat kerja	
		Saya selalu menaati jam pulang kerja	
	Taat Terhadap Peraturan Dasar	Saya selalu berpakaian sesuai dengan perintah dari organisasi	
		Saya selalu bertingkah laku sesuai dengan norma dalam bekerja	
	Taat Terhadap Aturan Pedoman dan Hubungan Kerja	Saya selalu bekerja sesuai dengan tatacara organisasi	
Saya selalu ramah dengan rekan pegawai lain			
Taat Terhadap Peraturan Lainnya	Saya selalu bertingkah laku sesuai dengan apa yang boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi		

3.3. POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai dikantor Badan kepegawaian daerah Pendidikan, dan Pelatihan (BKDPP) kabupaten Jombang yang berjumlah 47 pegawai.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2016), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability* sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut (Sugiyono, 2018) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor Badan Kepegawaian Daerah Pendidikan, dan Pelatihan (BKDPP) Jombang yang berjumlah 47 orang. teknik *sampling* jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila jumlah populasi sedikit dan tidak lebih dari 100. Dengan demikian semua karyawan akan diteliti yaitu sebanyak 47 orang tersebut.

3.4. DATA DAN SUMBER DATA

3.4.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), dan pengamatan langsung (observasi).

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

3.4.2. Sumber Data

Data bisa diperoleh dari sumber data primer atau sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh dari responden. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas wawancara, observasi maupun penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Badan Kepegawaian Daerah Pendidikan, dan Pelatihan (BKDPP) Kabupaten Jombang

3.5. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2016), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Sugiyono, 2016). Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada responden penelitian, yaitu karyawan selama proses mengisi kuesioner penelitian yang diberikan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kembali kepada peneliti (Sugiyono, 2016).

Kuesioner yang disebarkan berisi pertanyaan mengenai *reward*, *punishment*, dan disiplin kerja. Setiap poin jawaban pada kuesioner ditentukan skornya menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2013). Bobot yang digunakan dalam setiap pertanyaan adalah:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran dan laporan perusahaan.

3.6. UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan (kesalahan) suatu instrument Arikunto (2016). Instrument yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran variable yang dimaksud agar tercapai kevalidannya.

Cara yang dipakai untuk tingkat kevalidan adalah butir instrument tersebut seballklah dengan validitas internal, yaitu untuk menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrument secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas yaitu dengan menggunakan analisis butir, artinya

menghitung korelasi antara masing-masing butir dengan skor total (skor yang ada) dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = korelasi

X = skor item X

Y = total item Y

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut sugiyono (2017), dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid sebaliknya bila r dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Tabel 3.2 :
Hasil Uji Validitas

<i>Reward (X1)</i>			
Item	R	Nilai Kritis	Keterangan
X1.1	0,741	0,3	VALID
X1.2	0,831	0,3	VALID
X1.3	0,721	0,3	VALID
X1.4	0,749	0,3	VALID
<i>Punishment (X2)</i>			
Item	R	Nilai Kritis	Keterangan
X2.1	0,666	0,3	VALID
X2.2	0,703	0,3	VALID
X2.3	0,641	0,3	VALID
<i>Disiplin Kerja (Y)</i>			
Item	R	Nilai Kritis	Keterangan
Y1.1	0.697	0,3	VALID
Y1.2	0.519	0,3	VALID
Y1.3	0.705	0,3	VALID
Y1.4	0.567	0,3	VALID

Sumber : data diolah SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan pada setiap variable dinyatakan valid. karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai kritis (0,3). Dengan demikian, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu ukur dapat dipercaya atau diandalkan, pengujian reliabilitas dengan internal consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu, hasil analisis

dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[\frac{\sum_{i=1}^L S_i^2}{St^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = varian skor soal ke-i

St^2 = varian skor total

Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu instrumen pengambilan data suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien tersebut mendekati 1, maka instrumen tersebut semakin reliabel. Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6. (Arikunto, 2016).

Tabel 3.3 :
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,890	0,6	RELIABEL
X2	0,819	0,6	RELIABEL
Y	0,802	0,6	RELIABEL

Sumber : data diolah SPSS 21

Bedasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.3 di atas maka dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mendapatkan hasil yang reliable, dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai kritis (0,6).maka variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis berikutnya.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

3.7.2. Analisis Regresi

Secara umum, menurut Gujarati dalam Ghozali (2006) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Rentan interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

1,0 – 1,8 = Rendah sekali

>1,8 – 2,6 = rendah

>2,6 – 3,4 = Cukup

>3,4 – 4,2 = Tinggi

>4,2 – 5,0 = Sangat Tinggi

- Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa analisis regresi berganda untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Reward* (X_1) dan *Punishment* (X_2) disiplin kerja (Y).

Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus (Sugiyono, 2017):

$$Z = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Keterangan:

Z = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi *Reward*

b_2 = Koefisien regresi *Punishment*

X_1 = *Reward*

X_2 = *Punishment*

E = Error

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1. Uji Normalitas Data

Metode normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015). Dasar pengambilan keputusannya :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y . kalau X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2011)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- (a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X_1 dan X_2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X_1 dan X_2 .
- (b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value <

0,01 atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2011)

3.7.3.3. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi. (Simamora, 2011)

3.7.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2015). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011)

3.7.5. Pengujian Hipotesis Uji t Atau Uji Parsial

a. Membuat formulasi hipotesis

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

b. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan 0,05 atau 5 %

c. Mengambil keputusan

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.7.6. Koefisien Diterminasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SSe}{SSt}$$

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang

mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen.